

**ASIMILASI BUSANA PENGANTIN MINANGKABAU DAN BUSANA
PENGANTIN BARAT PADA BUSANA KARNAVAL**

PROYEK AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Diploma Tiga (D III)



Oleh :

NESA MAULANI

NIM 2015/15077028

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TATA BUSANA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Asimilasi Busana Pengantin Minangkabau Dan Busana Pengantin Barat
Pada Busana Karnaval**

Judul : Asimilasi Busana Pengantin Minangkabau Dan Busana Pengantin Barat Pada Busana karnaval.
NIM/TM : 15077028/2015
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang , Febrúari 2019

**Disetujui oleh
Dosen Pembimbing Proyek Akhir**



Dra. Adriani, M.Pd
Nip. 19621231 198602 2001

Ketua Jurusan IKK FPP UNP



Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd
Nip. 19590326 198503 2001

Ketua Prodi DIII Tata Busana



Dra. Adriani, M.Pd
Nip. 19621231 198602 2001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Tim Penguji Proyek Akhir
Program Studi D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

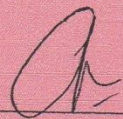
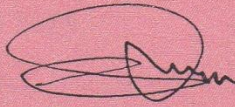
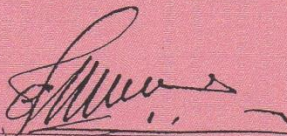
Dengan Judul :

ASIMILASI BUSANA PENGANTIN MINANGKABAU DAN BUSANA
PEGANTIN BARAT PADA BUSANA KARNAVAL

Nama : Nesa Maulani
Nim : 15077028
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2019

Tim Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. <u>Dra. Adriani, M.Pd</u>
NIP. 19621231 198602 2001 | Pembimbing | 1.  |
| 2. <u>Prof. Dr. Agusti Efi, MA</u>
NIP. 19570824 198110 2001 | Penguji | 2.  |
| 3. <u>Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D</u>
NIP. 19619618 198903 2002 | Penguji | 3.  |

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

Judul : Asimilasi Busana Pengantin Minangkabau Dan Busana Pengantin Barat Pada Busana karnaval.
NIM/TM : 15077028/2015
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Proyek akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim penguji program studi Diploma III Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Padang, Februari 2019
Disetujui oleh
Dosen Pembimbing



Dra. Adriani, M.Pd
Nip. 19621231 198602 2001



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nesa Maulani
NIM/BP : 15077028/2015
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Proyek Akhir saya dengan judul Asimilasi Busana Pengantin Minangkabau dan Busana Pengantin Barat Pada Busana Karnaval adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dan karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan IKK FPP

Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd

NIP. 19590326 198503 2001

Saya yang menyatakan,



Nesa Maulani

NIM. 15077028

BIODATA PENULIS

Data Diri:

Nama Lengkap : Nesa Maulani
Tempat / Tanggal Lahir : Padang / 06 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 1
Jumlah Saudara : 4
Nama Ayah : Nefrizal
Nama Ibu : Widia Susanti
Alamat Tetap : Pelipit, Tanjung Balai Karimun
No. Hp : 085264270062
Email : nesamaulani06@gmail.com



Data Pendidikan

SD : SDN 001 Karimun
SMP : MTsN Kota Payakumbuh
SMA : SMAN 1 Karimun
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

Judul Proyek Akhir : Asimilasi Busana Pengantin Minangkabau Dan Busana Pengantin Barat Pada Busana Karnaval

ABSTRAK

Nesa Maulani, 15077028/2015 : Asimilasi Busana Pengantin Minangkabau Dan Busana Pengantin Barat Pada Busana Karnaval

Proyek Akhir, Program Studi DIII Tata Busana, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan-Universitas Negeri Padang 2019.

Dalam Proyek akhir ini penulis membuat asimilasi busana pengantin minangkabau dan busana pengantin barat pada busana karnaval. Asimilasi adalah pembauran dua budaya dengan menghilangkan ciri khas dari masing-masing budaya tersebut. Asimilasi pada busana karnaval dari busana pengantin Minangkabau berupa sunting yang terbuat dari spon dan dihiasi dengan mutiara berwarna emas serta hiasan pada bahu berbentuk runcing yang terbuat spon dan dihiasi dengan rantai-rantai emas yang terinspirasi dari gonjong rumah gadang. Dan asimilasi pada busana karnaval dari busana pengantin barat berupa desain busana yang memiliki bentuk *long dress* (gaun panjang).

Asimilasi pada busana karnaval dalam proyek akhir ini memiliki bentuk *long dress* (gaun panjang), menggunakan rok span, memiliki siluet A, dan garis hias *princess*. Busana karnaval ini juga dilengkapi dengan hiasan kepala berupa sunting yang terbuat dari spon dan dihiasi dengan mutiara berwarna emas yang berukuran kecil, menengah dan besar serta hiasan pada bahu berbentuk runcing yang terbuat dari spon dan kain songket yang terinspirasi dari gonjong rumah gadang sehingga lahirlah busana karnaval yang berasal dari dua budaya yang berbeda yaitu budaya minangkabau dan budaya barat.

Hiasan kepala berupa sunting dan hiasan bahu pada busana karnaval ini terlihat unik, mewah dan menambah kemeriahan dari busana karnaval. Proses pembuatan dari busana karnaval ini membutuhkan kreativitas dan ketelitian terutama dalam pembuatan hiasan kepala berupa sunting dan hiasan pada bahu yang berbentuk runcing sehingga jadilah busana karnaval yang indah dan anggun. Busana karnaval yang terinspirasi dari asimilasi busana pengantin minangkabau dan busana pengantin barat ini dijual dengan harga Rp.4.230,200.

Kata kunci : Asimilasi, busana pengantin minangkabau, busana pengantin barat , karnaval.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan karunia-Nyalah sehingga laporan Proyek Akhir yang berjudul **“ASIMILASI BUSANA PENGANTIN MINANGKABAU DAN BUSANA PENGANTIN BARAT PADA BUSANA KARNAVAL”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan Laporan Proyek Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan laporan ini penulis banyak mendapat bimbingan, masukan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu :

1. Dra. Adriani, M.Pd Sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan informasi serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan pembuatan Proyek Akhir.
2. Dra. Ernawati, M.Pd Ph.D sebagai penguji Proyek Akhir sekaligus Dekan Fakultas FPP Universitas Negeri Padang.
3. Prof. Dr. Agusti Efi, MA sebagai penguji dalam Proyek Akhir.
4. Dra. Wirnelis Syarief, M.Pd sebagai ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
FPP-UNP.

5. Kepada seluruh staf pengajar dan teknisi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
6. Rekan-rekan serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis.

Teristimewa kepada Ayah, Ibunda kakak dan abang tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun material sehingga proyek akhir ini dapat diselesaikan. Semoga bantuan yang diberikan mendapat pahala dari Allah SWT dan suatu amal kebaikan disisi-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proyek Akhir ini masih banyak terdapat kritik dan saran pembaca, demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan laporan ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan proyek akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

Padang, 12 Februari 2019

penulis

DAFTSAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Proyek Akhir.....	6
C. Manfaat Proyek Akhir.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Asimilasi.....	7
B. Busana Pengantin Minangkabau.....	9
C. Busana Pengantin Barat.....	14
D. Asimilasi Busana Pengantin Minangkabau dan Busana Pengnatin Barat Pada Busana Karnaval.....	18
1. Karakteristik Busana Kanaval.....	20
2. Model Siluet Busana Karnaval.....	22
3. Bahan Busana Karnaval.....	23

BAB III RANCANGAN PRODUK

A. Desain Produk.....	28
B. Desain Hiasan.....	39

BAB IV PROSEDUR KERJA DAN PEMBAHASAN

A. Keselamatan Kerja.....	44
B. Proses Pembuatan Busana Karnaval.....	44
1. Mempersiapkn Alat dan Bahan yang Digunakan.....	44
2. Mengambil Ukuran.....	46
3. Membuat Pola.....	47
4. Rancangan Bahan.....	62
5. Memotong Bahan.....	67
6. Proses Menjahit Busana Karnaval.....	68
7. Proses Pembuatan Hiasan Sunting dan Hiasan Bahu.....	69
C. Waktu Biaya dan Harga.....	80
1. Waktu yang Dibutuhkan.....	80
2. Biaya Bahan Utama dan Penunjang.....	81
D. Pembahasan.....	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA.....	89
---------------------	----

LAMPIRAN.....	91
---------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Waktu Produksi.....	80
2. Rancangan Biaya Produksi	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Busana Pengantin Minangkabau.....	11
2. Sunting Asli Pengantin Wanita Minangkabau.....	25
3. Sunting Busana Pengantin Minangkabau.....	25
4. Gonjong Rumah Gadang.....	26
5. Ukiran Rumah Gadang.....	26
6. Hiasan bahu terinspirasi dari gonjong rumah gadang.....	27
7. Desain Produksi Tampak Depan.....	30
8. Desain Produksi Tampak Belakang.....	31
9. Desain Rok Span Tampak Depan.....	32
10. Desain Rok Span Tampak Belakang.....	33
11. Desain Struktur Tampak Depan.....	34
12. Desain Struktur Tampak Belakang.....	35
13. Desain Struktur Rok Tampak Depan.....	36
14. Desain Struktur Rok Tampak Belakang.....	37
15. Desain Hiasan Sunting Tampak Depan.....	40
16. Desain Hiasan Sunting Tampak Belakang.....	41
17. Desain Hiasan Bahu Tampak Depan.....	42
18. Desain Hiasan Bahu Tampak Belakang.....	43
19. Pola Dasar Tengah Muka dan Belakang.....	48
20. Pola Dasar Lengan.....	51

21. Pola Dasar Rok Depan.....	53
22. Pola Dasar Rok Belakang.....	55
23. Pecah Pola Badan Bagian Muka Dengan Skala 1:4.....	56
24. Pecah Pola Badan Bagian Muka Dengan Skala 1:4.....	57
25. Pecah Pola Badan Bagian Muka Dengan Skala 1:4.....	58
26. Pecah Pola Rok Bagian Muka.....	58
27. Pecah Pola Rok Bagian Belakang.....	59
28. Pola Kerah Sanghai Dengan Skala 1:4.....	60
29. Pola Rok Lingkaran Kecil.....	59
30. Pola Rok Lingkaran Besar.....	61
31. Rancangan Bahan Utama.....	62
32. Rancangan Bahan Vouring.....	63
33. Rancangan Bahan Utama Rok Span.....	65
34. Rancangan Bahan Vouring Rok Span.....	66
35. Rancangan Bahan Utama Rok Lingkaran.....	66
36. Rancangan Bahan Voriung Rok Lingkaran.....	66
37. Alat Untuk Pembuatan Hiasan Sunting.....	70
38. Bahan Untuk Pembuatan Hiasan Sunting.....	70
39. Menyatukan karton dan Spon.....	71
40. Sunting Dilapisi Kain Satin.....	71
41. Kain Satin dicat dengan Cat PiloX.....	72
42. Sunting Besar dan Kecil Disatukan.....	72

43. Memasang Hiasan Manik-manik dan Bunga.....	73
44. Sunting yang telah jadi.....	73
45. Alat untuk pembuatan Hiasan Pada Bahu.....	74
46. Bahan untuk pembuatan Hiasan Pada Bahu.....	74
47. Pola Hiasan Pada Bahu.....	75
48. Pola Hiasan Bahu yang telah disatukan.....	75
49. Hiasan Bahu yang telah di cat berwarna emas.....	76
50. Pola Hiasan bahu dilapisi dengan kain songket.....	76
51. Pola ukiran Bunga di atas Spon.....	77
52. Ukiran Bunga yang telah di cat.....	77
53. Menjahit hiasan Payet dan Rantai.....	78
54. Menempelkan ukiran bunga di atas hiasan bahu.....	78
55. Menghias hiasan bahu dengan payet kaca.....	79
56. Hiasan Bahu yang telah jadi.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Gambar Produk Proyek Akhir
91
2. Kartu Konsultasi92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kesatuan yang terdiri dari berbagai pulau dan suku budaya yang berbeda-beda yang memiliki tradisi dan budaya yang beranekaragam. Salah satu kebudayaan yang menjadi ciri dan jati diri dari masing-masing daerah yang ada di Indonesia adalah pakaian adat dari masing-masing daerah. Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi dan pengaruh modernisasi serta masuknya pengaruh budaya asing di Indonesia menyebabkan terjadinya asimilasi (pembauran) pada budaya yang ada di Indonesia salah satunya yaitu terjadi pada pakaian adat berupa busana pengantin daerah yang ada di Indonesia dengan busana pengantin barat.

Asimilasi adalah pembauran dua budaya menjadi satu disertai dengan hilangnya ciri khas dari kebudayaan tersebut sehingga terbentuklah kebudayaan baru. Menurut Safitri (2015:3) mengatakan bahwa, “Asimilasi adalah pembauran dua budaya bersama-sama dengan karakteristik hilangnya budaya asli untuk membentuk budaya baru”. Proses asimilasi (pembauran) dapat terjadi apabila masyarakat pendatang dapat menyesuaikan diri dengan kebudayaan pada suatu daerah sehingga masyarakat tersebut melebur dan kemudian hilanglah unsur kebudayaan yang telah lama melekat pada masyarakat tersebut.

Salah satu asimilasi (pembauran) yang terjadi pada pakaian adat di Indonesia adalah asimilasi busana pengantin Minangkabau dan busana

pengantin Barat. Faktor yang mempengaruhi terjadinya asimilasi pada busana pengantin Minangkabau dan pengantin Barat ini adalah adanya budaya asing yang masuk ke Indonesia dan adanya interaksi antara masyarakat pendatang dan penduduk lokal yang ada di Indonesia sehingga terjadilah asimilasi (pembauran) pada dua budaya tersebut.

Asimilasi yang terjadi pada busana pengantin minangkabau dan busana pengantin barat tersebut dapat dilihat dari desain, warna, bahan serta hiasan yang digunakan pada busana pengantin. Dari segi desain busana asli pengantin minangkabau memakai baju kurung yang terbuat dari satin dan beludru merah sebagai bahan utama serta songket sebagai bawahan. Selain itu hiasan pada busana pengantin minangkabau asli memiliki ciri khas pada motif hiasan berupa sulaman melekatkan benang emas, sulaman kapalo samek atau kepala peniti dan sulaman hongkong. Menurut Ibrahim (1984:116) mengatakan bahwa , “Hiasan yang terdapat pada busana pengantin minangkabau adalah sulaman kapalo samek atau kepala peniti yang merupakan sulaman khas minangkabau. Motif dari hiasan ini terdiri dari bunga-bunga atau binatang dan dilingkari dengan benang emas. Pada bagian bawah pengantin wanita menggunakan songket”.

Busana pengantin minangkabau yang kaya akan kadar filosofi dan ajaran nilai kehidupan pada baju kurungnya berbeda dengan busana pengantin barat yang memakai *long dress* (gaun panjang) yang dihiasi dengan payet dan mutiara yang mewah serta memakai *ball gown* berupa

rok lingkaran yang memiliki panjang melebihi mata kaki pada busana pengantinnya. Menurut Yeli Ervinawati (2013:2) mengatakan bahwa,” Busana pengantin Barat atau biasa disebut dengan *wedding gown* pada umumnya gaun pengantin ala Barat merupakan gaun panjang (*longdress*), biasanya diambil dalam bentuk *silouet Bustle*, yaitu garis luar pakaian yang menonjolkan bagian belakang pengantin”.

Busana pengantin barat lebih mengutamakan keindahan dan kemewahan oleh karena itu busana pengantin barat termasuk dalam busana *houte couture* atau busana *ekslusif* yaitu busana tingkat tinggi. Busana pengantin barat menggunakan siluet I, L dan S. Ciri khas dari warna busana pengantin barat adalah warna putih yang melambangkan kesucian serta bahan yang digunakan dalam pembuatan busan pengantin barat adalah bahan yang berkualitas seperti bahan silk, satin , sutra, dilengkapi dengan brokat , organdi dan organza.

Namun karena perkembangan zaman, kemajuan teknologi dan masuknya pengaruh budaya asing di indonesia, busana pegantin minangkabau dan busana pengantin barat mengalami asimilasi (pembauran). Hal ini dapat dilihat dari desain busana pengantin minangkabau dan busana pengantin barat yang saling membaur satu sama lain, ciri khas dari busana pengantin minangkabau yang memakai baju kurung dan songket sebagai bawahan pada busana pengantin minangkabau mulai hilang dan sekarang terjadi pembauran dengan desain busana pengantin barat yang terlihat lebih modern dan memakai *long dress* (gaun

panjang) serta model busana pengantin tersebut dapat memakai bermacam-macam model rok variasi, lengan variasi dan krah variasi. Selain itu busana pengantin minangkabau dan busana pengantin barat sekarang tidak lagi memakai warna yang menjadi ciri khas dari masing-masing budaya tersebut serta mengalami perubahan.

Pilihan warna dari busana pengantin pun disesuaikan dengan selera calon pengantin. Oleh karena itu terjadilah asimilasi pada busana pengantin minangkabau dan busana pengantin barat yang menyebabkan hilangnya ciri khas dari masing-masing budaya yang terdapat pada busana pengantin tersebut.

Asimilasi pada busana pengantin minangkabau dan busana pengantin barat penulis mewujudkannya dalam busana karnaval. Chandra (2017:263) mengatakan bahwa, "Busana karnaval merupakan busana yang diperagakan diluar ruangan seperti arak-arakan dan dikemas dalam seni pertunjukan teatrikal". Busana karnaval dipertunjukkan diluar ruangan dan dikemas dalam pertunjukan teatrikal sehingga busana karnaval yang dibuat sesuai dengan imajinasi dari para perancang dan tidak seperti desain busana pada umumnya, selain itu warna, hiasan, serta aksesoris yang digunakan dibuat dengan sangat menarik.

Pada proyek akhir ini penulis membuat busana karnaval dengan tema asimilasi (pembauran) busana pengantin minangkabau dan busana pengantin barat sehingga ciri khas dari busana pengantin minangkabau dan pengantin barat hilang dan tidak terlihat pada busana karnaval. Penulis

membuat busana karnaval dengan bentuk *long dress* (gaun panjang) dengan menggunakan siluet A yaitu bagian atas kecil dan bagian bawah besar serta menggunakan garis hias yaitu garis princess yang terinspirasi dari busana pengantin barat. Penulis menggunakan kain songket pada bagian rok, ujung lengan, pinggang serta pada bagian rok lingkaran.

Pada proyek akhir ini penulis juga membuat sunting sebagai hiasan kepala yang terbuat dari karton dan spon serta dihiasi dengan payet dan mutiara emas yang berukuran kecil, menengah hingga besar dan untuk menambah kemeriahan dari busana karnaval penulis membuat hiasan bahu berbentuk runcing menyerupai gonjong rumah gadang yang terbuat dari spon yang dilapisi oleh kain songket. Warna busana pengantin yang penulis gunakan pada proyek akhir ini adalah warna merah ,emas dn hitam yang terinspirasi dari warna busana pengantin minangkabau. Pada proyek akhir ini penulis mengambil tema “ **Asimilasi Busana Pengantin Minangkabau Dan Busana Pengantin Barat Pada Busana Karnaval** ”

.

B. Tujuan Proyek Akhir

Adapun tujuan dari Proyek Akhir ini adalah:

1. Menciptakan busana karnaval dengan mengasimilasi (membaurkan) busana pengantin minangkabau dan busana pengantin barat.
2. Memberi motivasi kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan kreatifitas dan keterampilan dalam membuat busana karnaval dengan mengasimilasi (membaurkan) busana pengantin minangkabau dan busana pegantin barat.
3. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Study DIII Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

C. Manfaat Proyek Akhir

1. Dapat menambah wawasan bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan dalam hal menciptakan suatu produk yang mempunyai unsur budaya yang berbeda menjadi produk yang lebih modern untuk busana karnaval.
2. Dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa prodi D3 Tata Busana untuk mengembangkan kreatifitas, inovasi dan keterampilan untuk membuat hal-hal baru.
3. Untuk menambah bahan bacaan mahasiswa Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.